

— SERI : EDUKASI CRYPTO

Staking, Lending & *Yield Farming*

Cara mendapatkan bunga dari aset crypto yang kamu pegang — tanpa harus jual, tanpa harus trading. Pahami caranya sebelum mulai.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

— 01 — GAMBARAN UMUM

3 Cara Utama Menghasilkan Bunga dari Crypto

Di dunia crypto, asetmu bisa "**bekerja**" **menghasilkan passive income** — bukan hanya disimpan menunggu harga naik. Ada tiga mekanisme utama yang perlu kamu pahami:



STAKING

Kunci crypto-mu untuk membantu validasi transaksi di jaringan blockchain. Imbalannya: reward dalam bentuk crypto secara berkala.



LENDING

Pinjamkan crypto-mu ke peminjam melalui platform terpercaya. Imbalannya: bunga harian atau mingguan layaknya deposito.



YIELD FARMING

Sediakan likuiditas ke protokol DeFi. Imbalannya: fee transaksi + token reward. Return paling tinggi, risiko paling kompleks.



PERBANDINGAN RISIKO

Staking paling aman → Lending menengah → Yield Farming paling kompleks. Return berbanding lurus dengan risiko yang diambil.

Catatan penting: Semua metode ini melibatkan risiko — termasuk volatilitas harga aset, risiko platform, dan risiko smart contract. Pahami dulu sebelum mulai.

— 02 — STAKING

Staking: Kunci Crypto, Dapat Reward

Staking adalah proses **mengunci sejumlah crypto** ke dalam jaringan blockchain sebagai bentuk partisipasi dalam validasi transaksi — dan mendapat imbalan atas kontribusi tersebut.

1 Cara Kerjanya — Proof of Stake (PoS)

Blockchain PoS (seperti Ethereum, Solana, Cardano) memilih validator berdasarkan jumlah crypto yang di-stake. Makin banyak yang dikunci, makin besar peluang dapat reward blok.

2 Berapa Potensi Return-nya?

APY staking bervariasi: ETH ~3-5%/tahun, SOL ~6-8%/tahun, ADA ~3-5%/tahun. Return dibayar dalam crypto yang sama yang di-stake — nilainya bisa naik atau turun.

3 Dua Cara Staking — Native vs Liquid Staking

Native staking: kunci langsung di jaringan, tidak bisa digerakkan selama periode lock-up. Liquid staking (stETH, mSOL): dapat token turunan yang bisa tetap digunakan di DeFi.

4 Risiko yang Perlu Dipahami

Lock-up period membuat aset tidak bisa dijual saat harga turun. Risiko slashing jika node validator berperilaku buruk. Risiko harga crypto tetap berlaku sepenuhnya.

— 03 — LENDING

Lending: Pinjamkan Crypto, Dapat Bunga

Crypto lending adalah proses **meminjamkan aset crypto kepada peminjam** melalui platform — dan mendapatkan bunga sebagai imbalannya, mirip deposito bank.

1 CeFi Lending — Platform Terpusat

Platform seperti Binance Earn, OKX Earn, atau exchange lokal menawarkan bunga tetap. Lebih mudah digunakan, tapi aset dikontrol platform — risiko counterparty jika platform kolaps.

2 DeFi Lending — Protokol Terdesentralisasi

Platform seperti Aave dan Compound menggunakan smart contract. Tidak perlu percaya pihak ketiga — tapi butuh pemahaman lebih dan risiko bug smart contract tetap ada.

3 Berapa Bunga yang Bisa Didapat?

USDT/USDC lending: 3–12%/tahun tergantung platform dan kondisi pasar. Lending stablecoin lebih aman dari volatilitas harga karena aset yang dipinjamkan nilainya stabil.

4 Risiko Utama Lending

CeFi: risiko platform bangkrut atau dibekukan (contoh: Celsius, FTX). DeFi: risiko smart contract exploit. Pastikan hanya gunakan platform dengan track record dan audit keamanan yang kuat.

— 04 — YIELD FARMING

Yield Farming: Sediakan Likuiditas, Panen Reward

Yield farming adalah proses **menyediakan pasangan aset crypto ke liquidity pool** di protokol DeFi — dan mendapatkan bagian dari fee transaksi serta token reward sebagai imbalannya.

1 Cara Kerjanya — Liquidity Pool

Kamu menyetor dua aset (misal ETH + USDC) ke pool di DEX seperti Uniswap atau PancakeSwap. Setiap kali ada trader yang swap, kamu mendapat sebagian fee transaksi secara proporsional.

2 APY Bisa Sangat Tinggi — Tapi Tidak Stabil

APY yield farming bisa berkisar 10-200%+ untuk pool populer — tapi sangat fluktuatif dan bisa turun drastis dalam hitungan hari saat volume transaksi atau harga token reward jatuh.

3 Risiko Impermanent Loss — Wajib Dipahami

Saat harga salah satu aset di pool bergerak signifikan, nilaimu di pool bisa lebih rendah dibanding jika kamu hanya hold kedua aset tersebut. Ini disebut impermanent loss — risiko unik yield farming.

4 Strategi Meminimalkan Risiko

Gunakan pool stablecoin-stablecoin (USDT/USDC) untuk eliminasi impermanent loss. Atau pilih pool dengan aset berkorelasi tinggi. Prioritaskan protokol yang sudah diaudit dan battle-tested.

— 05 — PERBANDINGAN

Staking vs Lending vs Yield Farming — Mana yang Cocok Untukmu?

Bandingkan ketiganya dari sisi potensi return, risiko, dan kompleksitas:

ASPEK	STAKING	LENDING	YIELD FARMING
Potensi APY	3-10%	3-15%	10-200%+
Stabilitas Return	Relatif Stabil	Fluktuatif	Sangat Fluktuatif
Kompleksitas	Rendah	Menengah	Tinggi
Risiko Utama	Lock-up + harga turun	Platform kolaps	Impermanent loss + smart contract
Cocok untuk	Pemula - Menengah	Menengah	Advanced
Contoh Platform	Lido, Binance Earn	Aave, Binance Earn	Uniswap, Curve, PancakeSwap

Rekomendasi untuk pemula: Mulai dari staking stablecoin atau lending stablecoin (USDC/USDT) — return lebih rendah tapi risiko volatilitas aset bisa dieliminasi.

— 06 — JANGAN TERTIPU APY

APY Tinggi Bukan Berarti Untung Besar — Pahami Ini Dulu

Angka APY yang terlihat menggiurkan bisa sangat menyesatkan jika tidak dipahami secara menyeluruh:

1 APY vs APR — Beda Cara Hitung

APR (Annual Percentage Rate) adalah bunga sederhana per tahun. APY (Annual Percentage Yield) sudah memperhitungkan efek compound. Platform sering tampilkan APY agar terlihat lebih besar dari APR-nya.

2 Return dalam Token Reward yang Nilainya Bisa Jatuh

Banyak yield farming membayar reward dalam token platform sendiri. Jika harga token reward turun 80%, APY 150% pun bisa berakhir rugi secara riil dalam nilai USD atau IDR.

3 APY Berubah Setiap Saat — Bukan Jaminan

APY di DeFi ditentukan oleh supply-demand likuiditas di pool. APY 100% hari ini bisa turun ke 10% minggu depan saat lebih banyak orang masuk ke pool yang sama.

4 Hitung Real Return setelah Gas Fee & Biaya Lain

Gas fee di Ethereum bisa memakan sebagian besar keuntungan untuk modal kecil. Pastikan hitung net return setelah biaya transaksi masuk dan keluar dari pool sebelum memutuskan.

— 07 — RISIKO

5 Risiko Utama yang Wajib Dipahami Sebelum Mulai

Return tinggi selalu datang bersama risiko yang harus dikelola — bukan diabaikan:

- [!]** **Risiko Volatilitas Harga Aset**
Bunga 10%/tahun tidak ada artinya jika harga aset yang di-stake turun 50%. Risiko harga adalah risiko terbesar dan paling sering diabaikan oleh pemula yang fokus ke APY.
- [!]** **Risiko Smart Contract — Bug & Exploit**
Protokol DeFi dijalankan oleh kode. Jika ada celah keamanan (bug), hacker bisa menguras seluruh dana di pool dalam sekejap. Pastikan gunakan protokol yang sudah diaudit oleh lembaga terpercaya.
- [!]** **Risiko Counterparty — Platform Kolaps**
Platform CeFi seperti Celsius dan Voyager pernah bangkrut dan membekukan dana pengguna. Diversifikasi platform dan jangan letakkan semua dana di satu tempat adalah kunci.
- [!]** **Risiko Impermanent Loss (Yield Farming)**
Pergerakan harga aset di liquidity pool bisa membuat nilai portofolionmu lebih rendah dibanding hanya hold. Semakin besar divergensi harga, semakin besar impermanent loss yang terjadi.
- [★]** **Mitigasi: Mulai Kecil, Diversifikasi, Gunakan Stablecoin**
Alokasikan maksimal 10-20% portofolio crypto ke aktivitas yield. Mulai dengan stablecoin pool untuk mengeliminasi risiko volatilitas aset. Tambah eksposur hanya setelah benar-benar paham mekanismenya.

— 08 — PLATFORM & TOOLS

Platform Terpercaya untuk Memulai

Pilih platform berdasarkan **track record, keamanan, dan kesesuaian dengan tingkat pengalamanmu:**

1 Untuk Staking — Lido Finance & Exchange Besar

Lido (liquid staking ETH, SOL) adalah protokol staking terbesar dengan rekam jejak kuat. Exchange seperti Binance dan OKX juga menyediakan staking dengan antarmuka yang mudah untuk pemula.

2 Untuk Lending — Aave & Compound (DeFi)

Aave adalah protokol lending DeFi terbesar dengan audit keamanan berlapis. Compound juga battle-tested. Keduanya transparan karena berbasis smart contract yang bisa dicek publik.

3 Untuk Yield Farming — Uniswap, Curve & PancakeSwap

Uniswap (Ethereum) dan PancakeSwap (BNB Chain) untuk pool umum. Curve Finance khusus stablecoin — APY lebih rendah tapi impermanent loss sangat minimal. Cocok untuk yang baru belajar farming.

4 Tools Pantau Portofolio — DeBank & Zapper

DeBank dan Zapper memungkinkan kamu memantau seluruh posisi DeFi di berbagai protokol dan jaringan dalam satu dashboard. Gratis dan sangat berguna untuk tracking yield secara real-time.

— 09 — PROFIL PENGGUNA

Siap Memulai? Cek Profil & Kesiapanmu Dulu

Aktivitas yield crypto bukan untuk semua orang. Cek kondisimu sebelum mulai:

SIAP JIKA KAMU

- ✦ Pahami cara kerja blockchain dasar
- ✦ Sudah punya wallet sendiri (non-custodial)
- ✦ Hanya gunakan dana yang siap hilang
- ✦ Mengerti risiko volatilitas crypto
- ✦ Sabar dengan proses belajar bertahap
- ✦ Tidak FOMO dengan APY tinggi

TUNDA JIKA KAMU

- ✗ Baru pertama kali beli crypto
- ✗ Tidak paham apa itu smart contract
- ✗ Dana yang digunakan adalah dana darurat
- ✗ Mudah panik saat harga turun
- ✗ Tertarik hanya karena APY-nya tinggi
- ✗ Belum pernah coba transaksi DeFi

SARAN UNTUK PEMULA

Mulai dari **staking di exchange terpercaya** (bukan DeFi dulu). Pelajari mekanismenya 3-6 bulan, baru eksplorasi lending dan yield farming dengan modal kecil.

— 10 — PENUTUP

Crypto Bisa Bekerja Untukmu — Tapi *Hanya Jika Kamu Pahami Dulu Risikonya*

"Staking, lending, dan yield farming bukan mesin uang ajaib. Mereka adalah alat — dan seperti alat apapun, hasilnya tergantung pada seberapa bijak dan sadar risiko kamu menggunakannya."

MAU MATERI SEPerti ini SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — crypto, saham, reksa dana, strategi portofolio, dan tips finansial yang bisa langsung kamu terapkan.